

**ANALISIS MINAT PERUSAHAAN TERHADAP RENCANA LAYANAN  
KALOG (KERETA API LOGISTIK) DI STASIUN CEPER KABUPATEN  
KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH:**

**AGUNG SLAMET RAHARJO**

**2102011**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**ANALISIS MINAT PERUSAHAAN TERHADAP RENCANA LAYANAN  
KALOG (KERETA API LOGISTIK) DI STASIUN CEPER KABUPATEN  
KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



**DISUSUN OLEH :**

**AGUNG SLAMET RAHARJO**

**2102011**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS MINAT PERUSAHAAN TERHADAP RENCANA LAYANAN  
KALOG (KERETA API LOGISTIK) DI STASIUN CEPER KABUPATEN  
KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

**AGUNG SLAMET RAHARJO**

**2102011**

Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Tertib Sinulingga, A.TD., M.M.Tr

NIP. 19690404 199203 1 001



Hendra Yuda Novianto, S.E., M.A.P

NIP. 19771105 201012 1 001

Tanggal:

Tanggal: 15 Juli 2024

Ditetapkan di : Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS MINAT PERUSAHAAN TERHADAP RENCANA LAYANAN**  
**KALOG (KERETA API LOGISTIK) DI STASIUN CEPER KABUPATEN**  
**KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

**AGUNG SLAMET RAHARJO**

2102011

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 23 JULI 2024**  
**DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Tim Penguji**



**Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si.**

NIP. 19870423 201902 1 003

**Tertib Sinulingga, A.TD., M.M.Tr**

NIP. 19690404 199203 1 001



**Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si.**

NIP. 19900708 201902 2 001



**Hendra Yuda Novianto, S.E., M.A.P**

NIP. 19771105 201012 1 001

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI**

**MANAJEMEN LOGISTIK**



**Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.**

NIP. 19860401 201012 1 004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Agung Slamet Raharjo, Notar. 2102011, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "Analisis Minat Perusahaan Terhadap Rencana Layanan KALOG (Kereta Api Logistik) di Stasiun Ceper Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau keserjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali

Tabanan, 23 Juli 2024

Penulis,



Agung Slamet Raharjo

Notar. 2102011

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Tugas Akhir berjudul “Analisis Minat Perusahaan Terhadap Rencana Layanan KALOG (Kereta Api Logistik) di Stasiun Ceper Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah” dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Orang tua saya atas dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Tanpa beliau, saya tidak akan bisa mencapai pencapaian ini. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan saya.
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., M.T. IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Logistik beserta seluruh staf program studi.
4. Bapak Tertib Sinulingga, A.TD., M.M.Tr. selaku dosen pembimbing 1 pada tugas akhir.
5. Bapak Hendra Yuda Novianto, S.E., M.A.P. selaku dosen pembimbing 2 pada tugas akhir.
6. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.

Penulis menyadari tugas akhir ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulis. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya.

Tabanan, 23 Juli 2024

Penulis

**AGUNG SLAMET RAHARJO**

2102011

## DAFTAR ISI

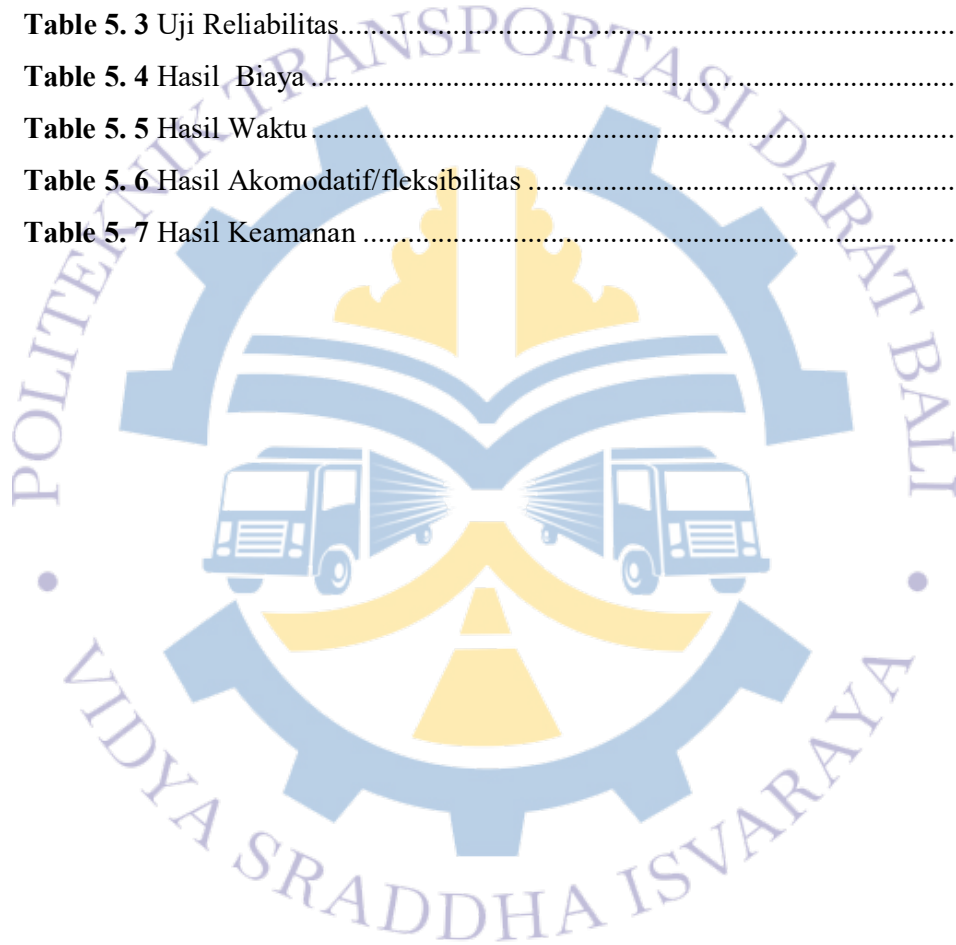
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>xii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	3
1. 3. Tujuan Penelitian.....	3
1. 4. Manfaat Penelitian.....	3
1. 5. Batasan Penelitian.....	4
1. 6. Tujuan Penelitian.....	4
1. 7. Manfaat Penelitian.....	4
1. 8. Batasan Penelitian.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2. 1. Kondisi Wilayah.....	6
2. 2. Kondisi Demografis.....	7
2. 3. Profil.Stasiun.Ceper.....	7
2. 4. Profil KALOG(Kereta Api Logistik).....	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	11
3. 1. Stasiun Kereta Api.....	11
3. 2. Transportasi.....	12
3. 3. Profitabilitas.....	12
3. 4. Fleksibel.....	12
3. 5. Perusahaan.....	13
3. 6. Penelitian Terdahulu.....	13

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....	16
4. 1. Sumber dan Pengumpulan Data .....	16
4. 2. Teknik Pengambil Sampel.....	16
4. 3. Teknik Analisis Data .....	17
4. 4. Bagan Alur Penelitian.....	19
4. 5. <i>Timeline</i> Kegiatan.....	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
5. 1. Biaya.....	22
5. 2. Waktu .....	24
5. 3. Fleksibilitas.....	25
5. 4. Keamanan.....	27
BAB VI PENUTUP .....	29
6.1 Kesimpulan.....	29
6.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSATAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34



## DAFTAR TABEL

<b>Table 3. 1</b> Penelitian Terdahulu.....	13
<b>Table 5. 1</b> Interval Kelas .....	21
<b>Table 5. 2</b> Uji Validitas .....	22
<b>Table 5. 3</b> Uji Reliabilitas.....	22
<b>Table 5. 4</b> Hasil Biaya .....	23
<b>Table 5. 5</b> Hasil Waktu.....	24
<b>Table 5. 6</b> Hasil Akomodatif/fleksibilitas .....	26
<b>Table 5. 7</b> Hasil Keamanan .....	27



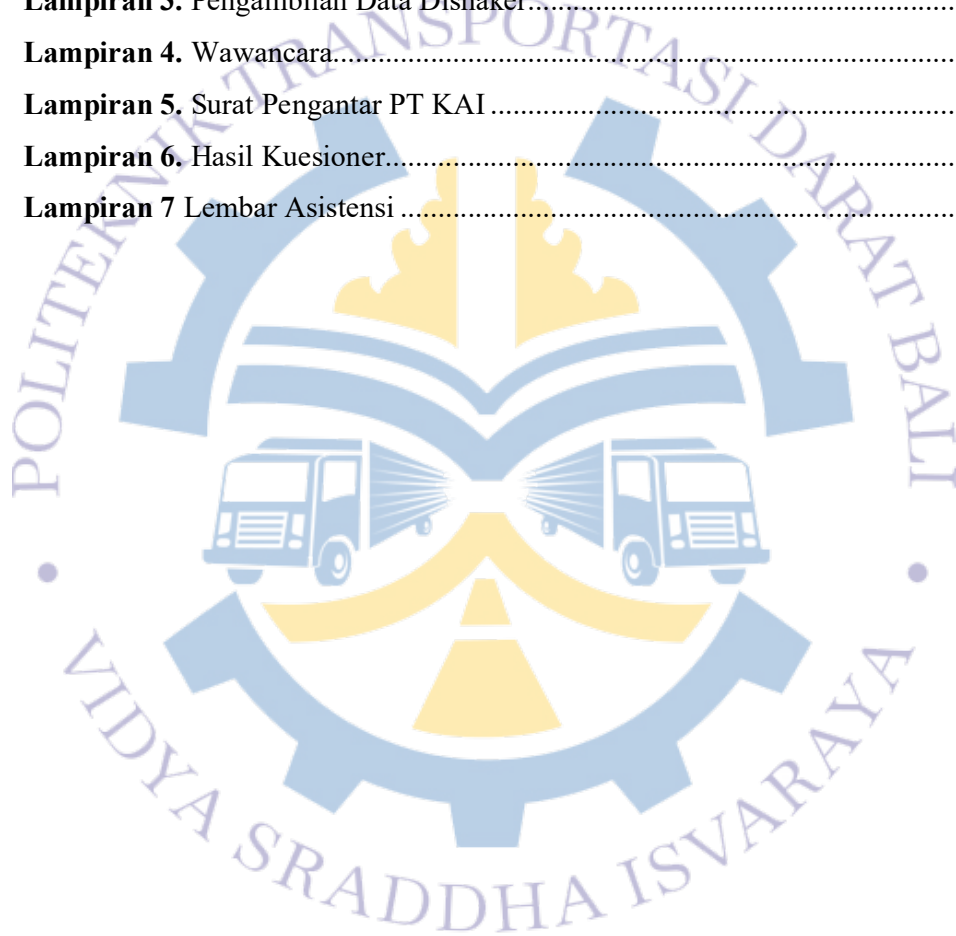
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Kab.Klaten.....	6
<b>Gambar 2.</b> Stasiun Ceper.....	8
<b>Gambar 3</b> Lokasi Stasiun Ceper.....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner Penelitian.....	34
<b>Lampiran 2.</b> Perizinan PT KAI.....	37
<b>Lampiran 3.</b> Pengambilan Data Disnaker.....	38
<b>Lampiran 4.</b> Wawancara.....	38
<b>Lampiran 5.</b> Surat Pengantar PT KAI.....	39
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Kuesioner.....	39
<b>Lampiran 7</b> Lembar Asistensi .....	40



## INTISARI

### ANALISIS MINAT PERUSAHAAN TERHADAP RENCANA LAYANAN KALOG (KERETA API LOGISTIK) DI STASIUN CEPER KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh

AGUNG SLAMET RAHARJO

2102011

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2023 mencatat bahwa Kabupaten Klaten memiliki 105 perusahaan kategori sedang dan besar. Perusahaan-perusahaan tersebut paling banyak tersebar di Kecamatan Ceper dengan jumlah 40 perusahaan (BPS Kabupaten Klaten, 2023). Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah, Kecamatan Ceper diperuntukkan sebagai kawasan industri. Kecamatan Ceper memiliki stasiun kereta api kelas II yang terletak di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, yang termasuk dalam Daerah Operasional VI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dan persepsi minat perusahaan diukur dengan skala *Likert*. Data penelitian disajikan dalam tabel untuk memudahkan pembacaan. Analisis deskriptif yang digunakan adalah menghitung rata-rata dari total skor jawaban responden. Setelah data terkumpul, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Dalam menganalisis minat perusahaan terhadap rencana layanan kereta api logistik (KALOG) di Stasiun Ceper, penulis menggunakan empat indikator: waktu, biaya, fleksibilitas, dan keamanan. Indikator biaya memiliki persentase sebesar 42,52%, sementara indikator waktu memiliki persentase sebesar 83,21%. Indikator fleksibilitas memiliki persentase sebesar 33,56%, dan indikator keamanan memiliki persentase sebesar 80,45%. Dari keempat indikator tersebut, rata-rata yang diperoleh adalah 59,94%, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Kecamatan Ceper cukup minat dengan layanan KALOG jika layanan tersebut dibuka di Stasiun Ceper, Kabupaten Klaten.

**Kata kunci** : kereta api logistik, minat perusahaan, industri, deskriptif kuantitatif, layanan

## ***ABSTRACT***

### **ANALYSIS OF COMPANY INTEREST TOWARDS KALOG (TRAIN LOGISTICS) SERVICE PLANS AT CEPER STATION, KLATEN DISTRICT, CENTRAL JAVA PROVINCE**

By

AGUNG SLAMET RAHARJO

2102011

*Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja in 2023 noted that Klaten Regency has 105 medium and large category companies. These companies are most widely spread in Ceper District with a total of 40 companies (BPS Kabupaten Klaten, 2023). Based on the Regional Spatial Plan, Ceper Sub-district is designated as an industrial area. Ceper Sub-district has a class II railway station located in Ceper Sub-district, Klaten Regency, which is included in Operational Area VI Yogyakarta. The method in this research uses descriptive quantitative. This data was obtained from distributing questionnaires. Perceptions of company interest were obtained using a Likert scale. The data in this study is presented in tabular form for easy reading. The descriptive analysis used in this study is the average of the total score of answers given by respondents. After the data is collected, validity and reliability tests are carried out using SPSS. In analyzing the company's interest in the logistics train service plan (KALOG) at Ceper Station, there are 4 indicators submitted by the author to the sources, namely time, cost, flexibility, and security. The cost indicator has an overall percentage of 42,52%. The time indicator has an overall percentage of 83.21%. The accommodative indicator has an overall percentage of 33.56%. The security indicator has an overall percentage of 80.45%. As for the 4 indicators, an average of 59.94% was obtained, which shows that companies in Ceper District are quite interested in the KALOG (logistics train) service if it is opened at Ceper station, Klaten Regency.*

**Keywords:** *railroad logistics, company interest, industry, descriptive quantitative, service*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Memindahkan barang dari perusahaan ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka dikenal sebagai logistik. Distribusi jasa dan barang dari bahan mentah hingga tahap produksi dan penjualan ke konsumen-membutuhkan industri jasa logistik, itulah sebabnya mengapa industri ini sangat penting (Kusumawati and Karjono, 2022). Optimasi alur distribusi logistik diperlukan bagi perusahaan guna memberikan layanan terbaik dalam pengiriman barang. Adanya optimalisasi alur distribusi, perusahaan dapat berkembang dan meningkatkan kemampuan bisnis sehingga dapat mencapai keseimbangan. Barang logistik sebelum disalurkan ke konsumen disimpan pada gudang. Dalam ranah logistik, jenis barang terdiri dari beberapa benda fisik yaitu cairan, makanan, peralatan, bahan bangunan, dan hewan (Fatimah, 2020).

Aliran distribusi barang sangat terkait dengan transportasi. Transportasi logistik menjadi faktor kunci dalam kelancaran setiap rangkaian logistik (Susanto, 2016). Pemilihan moda transportasi untuk berbagai jenis barang sebagian besar mempertimbangkan empat standar, misalnya, waktu pengiriman, keamanan barang, biaya pengiriman, kapasitas untuk memindahkan berbagai jenis produk/fleksibilitas. Infrastruktur transportasi logistik yang memadai dan jaringan transportasi yang efisien serta aksesibilitas yang terjangkau di berbagai daerah dapat secara signifikan mendukung pasokan logistik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Transportasi jalan saat ini masih menjadi pilihan bagi perusahaan-perusahaan untuk mendistribusikan barangnya. Beberapa perusahaan memilih moda transportasi truk menjadi opsi utama karena truk lebih fleksibel dalam mencapai tujuannya. Penggunaan moda transportasi kereta api dalam pengiriman barang

memiliki berbagai keuntungan. Adanya peralihan angkutan logistik dari truk ke moda transportasi kereta api dapat efisien jika melebihi 50 km (Fitriah, 2019).

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2023 mencatat Kabupaten Klaten memiliki 105 perusahaan kartegori sedang dan besar. Perusahaan tersebut paling banyak tersebar di Kecamatan Ceper dengan jumlah 40 perusahaan (BPS KABUPATEN KLATEN, 2023). Hasil dari produksi perusahaan di Kecamatan Ceper saat ini didistribusikan menggunakan moda transportasi berupa motor, mobil, dan truk. Pendistribusian barang hasil dari perusahaan tersebut didistribusikan ke berbagai daerah. Jangkauan yang luas dari pendistribusian hasil produksi tersebut diperlukan pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan karakter dari logistik tersebut sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu pengiriman. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Ceper yang diperuntukkan sebagai kawasan industri, kondisi ini mendukung pengadaan Stasiun KALOG di kecamatan ini sangat dibutuhkan.

Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, diuntungkan dengan keberadaan Stasiun Ceper yang termasuk kelas II. Stasiun ini menjadi bagian dari Daerah Operasional VI Yogyakarta. Lebih dari itu, Stasiun Ceper menjadi gerbang penting bagi angkutan pupuk PT Pupuk Sriwijaya. Kereta api angkutan pupuk ini beroperasi dengan tujuan Stasiun Gombang di Kabupaten Kebumen, Stasiun Maguwo di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Stasiun Ceper itu sendiri, dengan jadwal pengiriman sekali seminggu. Jaringan kereta api yang terintegrasi secara nasional, perkotaan, dan antarkota ini menjadi faktor penunjang utama bagi pembangunan terminal barang di Stasiun Ceper. Keberadaannya membuka peluang besar bagi pengembangan logistik di kawasan industri Klaten, memudahkan mobilitas barang dan meningkatkan efisiensi distribusi.

Berdasarkan permasalahan di atas Penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat Perusahaan Terhadap Rencana Layanan KALOG (Kereta Api Logistik) di Stasiun Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah". Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu rekomendasi dan usulan yang signifikan

untuk akuisisi jasa KALOG di Stasiun Ceper, menjadi acuan bagi PT Kereta Api Logistik (KALOG) dalam pendistribusian barang, serta memberikan efek yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para pelaku bisnis di Kecamatan Ceper.

### **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diketahui bahwa rumusan masalah yang dapat diteliti adalah bagaimana minat perusahaan di Kecamatan Ceper terhadap layanan Kereta Api Logistik (KALOG) di Stasiun Ceper.

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti berusaha membuat tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu Menganalisa minat perusahaan di Kecamatan Ceper untuk menggunakan layanan KALOG dari PT Kereta Api Logistik (KALOG)

### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa/I
  - a) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.
  - b) Sebagai sarana meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengenai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk dipraktikkan di lapangan.
  - c) Sebagai sarana pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah.
2. Bagi Politeknik Transportasi Darat Bali
  - a) Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai analisis kelayakan Stasiun Ceper menjadi terminal barang di Kecamatan Ceper.
  - b) Sebagai bahan pengembangan mengenai kurikulum yang disusun agar sesuai dengan kondisi dan kompetensi di lapangan.
3. Bagi Instansi Terkait
  - a) Sebagai sarana menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh instansi.
  - b) Sebagai sarana membangun relasi antar instansi.
  - c) Sebagai bahan masukan bagi PT Kereta Api Logistik.
  - d) Sebagai bahan pertimbangan alternative pengiriman barang.

### **1. 5. Batasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adapun batasan masalah yang ditentukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan ke dalam perusahaan di Kecamatan Ceper yang memproduksi suatu barang untuk didistribusikan ke berbagai wilayah.
2. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dengan metode analisis.
3. Penelitian ini didasarkan data jumlah perusahaan sedang dan besar yang tercatat oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten Tahun 2023.

### **1. 6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti berusaha membuat tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu Menganalisa minat perusahaan di Kecamatan Ceper untuk menggunakan layanan KALOG dari PT Kereta Api Logistik (KALOG)

### **1. 7. Manfaat Penelitian**

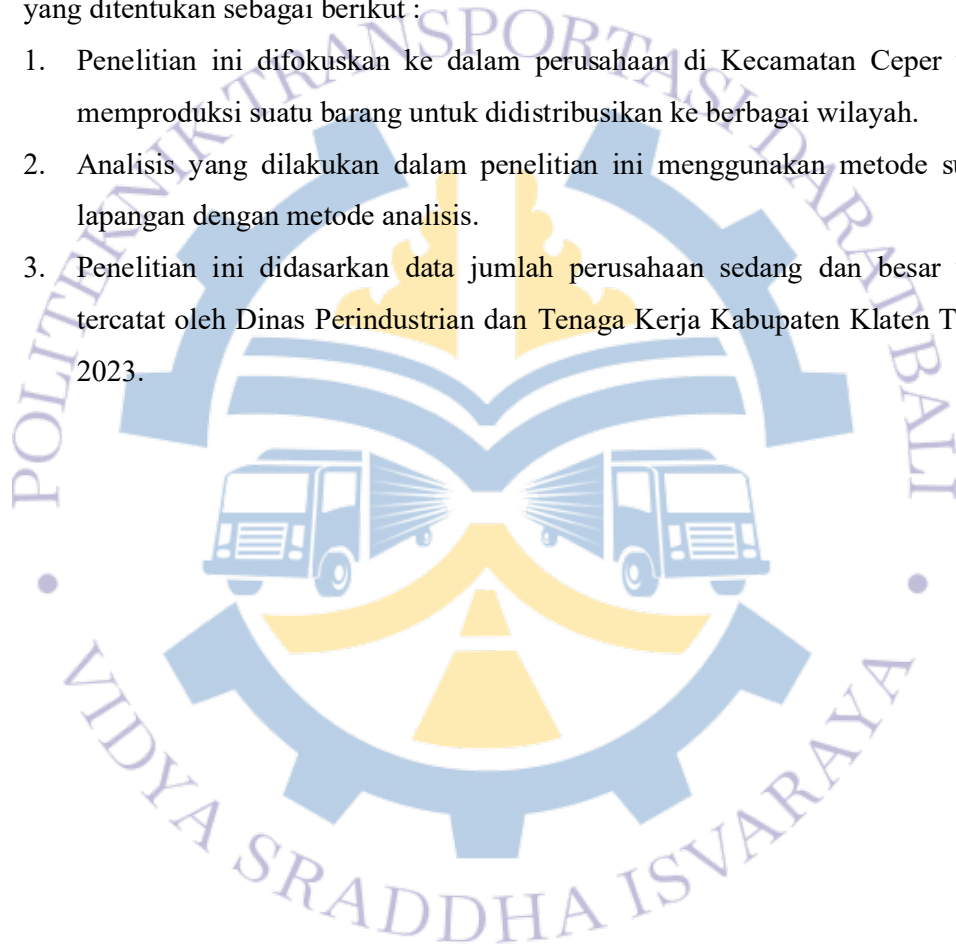
- Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:
1. Bagi Mahasiswa/I
    - a) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.
    - b) Sebagai sarana meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengenai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk dipraktikkan di lapangan.
    - c) Sebagai sarana pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah.
  2. Bagi Politeknik Transportasi Darat Bali
    - a) Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai analisis kelayakan Stasiun Ceper menjadi terminal barang di Kecamatan Ceper.
    - b) Sebagai bahan pengembangan mengenai kurikulum yang disusun agar sesuai dengan kondisi dan kompetensi di lapangan.
  3. Bagi Instansi Terkait
    - a) Sebagai sarana menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh instansi.

- b) Sebagai sarana membangun relasi antar instansi.
- c) Sebagai bahan masukan bagi PT Kereta Api Logistik.
- d) Sebagai bahan pertimbangan alternative pengiriman barang.

#### **1. 8. Batasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adapun batasan masalah yang ditentukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan ke dalam perusahaan di Kecamatan Ceper yang memproduksi suatu barang untuk didistribusikan ke berbagai wilayah.
2. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dengan metode analisis.
3. Penelitian ini didasarkan data jumlah perusahaan sedang dan besar yang tercatat oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten Tahun 2023.



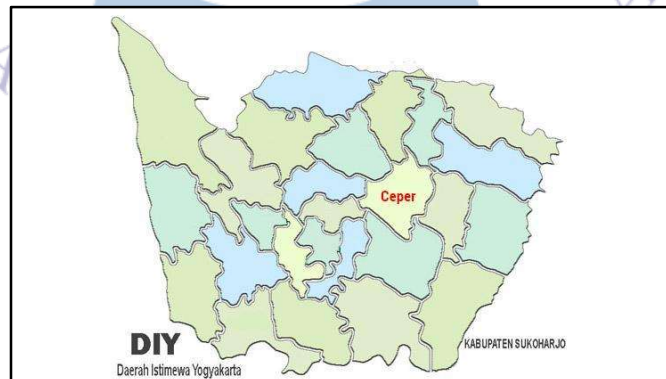
## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1. Kondisi Wilayah

Kabupaten Klaten adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian paling selatan dengan luas wilayah sebesar 655,56 km<sup>2</sup>. Secara astronomis, Kabupaten Klaten berada di antara 7°30' - 7°45' Lintang Selatan dan 110°30' - 110°45' Bujur Timur. Kabupaten Klaten berbatasan dengan empat kabupaten lainnya, yaitu:

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sukoharjo
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- c) Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri
- d) Sebelah barat : Provinsi D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Magelang

Kecamatan Ceper merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Klaten. Luas wilayahnya mencapai 2.445 hektar, dengan sebagian besar terdiri dari lahan sawah seluas 1.545,70 hektar (63,22%) dan lahan bukan sawah seluas 899,80 hektar (36,78%). Lahan sawah terbagi menjadi dua kategori, yaitu berpengairan teknis seluas 1.104,58 hektar (71,46%) dan setengah teknis seluas 438,02 hektar (28,54%). Administratifnya, Kecamatan Ceper terbagi menjadi 18 desa, 124 dukuh, 166 RW, dan 471 RT.



(Sumber: [www.visitklaten.com](http://www.visitklaten.com))

**Gambar 1.** Peta Kab.Klaten

Kecamatan Ceper berada di sekitar 10 km arah utara pusat Kota Klaten. Jarak desa ke Ibu Kota Kecamatan yang terjauh adalah Desa Meger dengan jarak 5 kilometer dan jarak terdekat ke Ibukota Kecamatan adalah Desa Ceper dengan jarak hanya 1 kilometer karena Ibu kota Kecamatan terletak di Desa Ceper. Kebanyakan Jarak antara desa dan Ibu kota Kecamatan adalah 2 kilometer. Untuk jarak desa dengan Ibu Kota Kabupaten yang terjauh adalah Desa Tegalrejo dengan jarak mencapai 15 kilometer, sedang untuk desa dengan jarak terdekatnya adalah Desa Mlese dengan jarak 7 kilometer.

## **2. 2. Kondisi Demografis**

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (pertengahan tahun/Juni), Kabupaten Klaten dihuni oleh 1.275.850 jiwa. Jumlah ini terdiri dari 634.985 jiwa laki-laki dan 640.865 jiwa perempuan, menunjukkan keseimbangan gender yang hampir sempurna. Kelompok usia paling dominan di Klaten adalah 35-39 tahun, dengan populasi mencapai 97.082 jiwa. Hal ini mencerminkan potensi besar tenaga kerja produktif di wilayah tersebut. Di sisi lain, kelompok usia dengan jumlah terkecil adalah 70-74 tahun, yakni 36.965 jiwa.

- Kecamatan Ceper berpenduduk 65.048 jiwa dengan rincian laki-laki 32.437 jiwa dan perempuan 32.611 jiwa, berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kelompok umur terbanyak di Kecamatan Ceper adalah 40-44 tahun sebanyak 5.114 jiwa, laki-laki 2.570 orang, dan perempuan 2.544 orang.

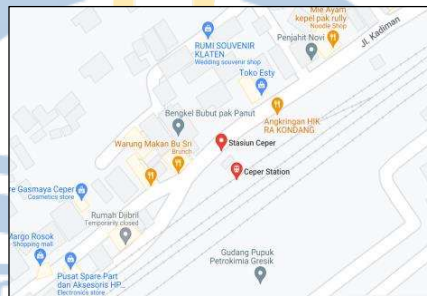
## **2. 3. Profil Stasiun Ceper**

Stasiun Ceper merupakan stasiun kereta api kelas II. Stasiun yang hanya melayani KRL Commuter Line dan terletak di ketinggian +133 meter ini memiliki peran penting bagi Daerah Operasi VI Yogyakarta. Dulunya terdapat jalur cabang yang membentang dari stasiun ini menuju Pabrik Gula Ceper Baru, namun sudah tidak beroperasi lagi. Letak dan gambar Stasiun Ceper terdapat pada Gambar 2.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

**Gambar 2.** Stasiun Ceper



(Sumber: Google Maps)

**Gambar 3** Lokasi Stasiun Ceper

Sejak jalur ganda Yogyakarta-Solo mulai beroperasi, dengan selesainya segmen Srowot-Ketandan pada tahun 2001 serta segmen Brambanan-Delanggu pada tanggal 15 Desember 2003, Stasiun Ceper saat ini dilengkapi dengan lima jalur kereta api. Jalur 5 digunakan untuk parkir kereta api barang, jalur 4 digunakan untuk langsiran, jalur 1 dan 3 digunakan untuk KRL, sedangkan jalur 2 dan 3 digunakan sebagai jalur lurus/kereta jarak jauh. Sistem dalam persinyalan mekanik yang dipakai di stasiun ini telah digantikan oleh sistem persinyalan elektrik yang dikembangkan oleh PT Len Industri (Persero) yang ditetapkan pada tahun 2013 dan mulai beroperasi pada tanggal 12 Februari 2019. (Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), 2023)

#### **2. 4. Profil KALOG (Kereta Api Logistik)**

PT Kereta Api Logistik merupakan turunan perusahaan yang didirikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui Akta Nomor 10 tanggal 8 September

2009 yang ditandatangani di Jakarta oleh Notaris Fathiah Helmi. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia memberikan persetujuan terhadap anak perusahaan tersebut. Perusahaan KAI Logistik didirikan guna memberikan pelayanan pada pendistribusian logistik dengan menggunakan kereta api melalui paket bisnis layanan door-to-door dan menyediakan layanan lengkap kepada konsumen kereta api.

PT Kereta Api Logistik memiliki Visi “Menjadi perusahaan jasa logistik terpadu, unggul dan terpercaya”. Agar Visi dari PT Kereta Api Logistik dapat tercapai maka PT Kereta Api Logistik memiliki Misi yaitu:

1. Menyediakan jasa logistik berbasis kereta api dengan solusi *door to door service*;
2. Mengembangkan bisnis jasa logistik dengan menyelenggarakan layanan *mining logistics warehousing, depot container*, dan jasa kurir dalam sistem infrastruktur terpadu;
3. Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan stakeholders;
4. Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi *shareholder*.

PT Kereta Api Logistik memiliki 3 layanan unggulan yaitu Kalog Express, Kalog Plus, dan Kalog Pro. Dari 3 layanan tersebut memiliki ciri khas masing-masing yaitu :

1. KALOG EXPRESS, Melalui KAI Logistik Express, PT Kereta Api Logistik mengirimkan barang dan dokumen di wilayah Pulau Jawa, Bali, Sumatera, serta Sulawesi dan Kalimantan. KALOG Express melakukan reposisi sejalan dengan perluasan jangkauan ini dengan menerapkan pola distribusi multimoda yang lebih luas yang melampaui moda kereta api dan membuat distribusi mudah diakses guna meningkatkan layanan, khususnya dalam hal cakupan wilayah dan waktu tunggu. KAI Logistiks Express saat ini hadir di lebih dari 168 titik.

2. KALOG PLUS, PT Kereta Api Logistik menghadirkan KALOG PLUS untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang dalam jumlah lebih besar dan memberikan layanan pendukung untuk memenuhi berbagai kebutuhan logistik. Selain angkutan untuk segmen pasar ekspedisi barang, angkutan peti kemas juga mencakup Muatan *Less Than Container Load*. Pelanggan dapat memanfaatkan keunggulan moda kereta api seperti peningkatan kapasitas angkut, kecepatan pengiriman, jaminan keamanan, pengiriman terjadwal dan tepat waktu, serta moda transportasi yang lebih ramah lingkungan, dengan layanan KALOG PLUS.
3. KALOGPRO, melalui KALOG Pro, KAI Logistik mengakui bahwa memberikan pelayanan unggul adalah kunci utama. Fleksibel dan kenyamanan yang didukung oleh keandalan sumber daya dan infrastruktur logistik merupakan faktor kunci keberhasilan bisnis di berbagai sektor industri dengan kebutuhan logistik yang handal. KALOG Pro hadir dalam segmen bisnis ke bisnis dengan menawarkan layanan logistik yang unggul dan pelayanan prima, serta menyediakan layanan *end-to-end* untuk mewujudkan solusi total logistik.
- KAI Logistik melalui KALOG Pro menawarkan berbagai layanan angkutan multi-komoditas, termasuk kontainer, proyek cargo, B3 dan limbah B3, semen, coil, steel plate & slab, dan lain-lain (PT KERETA API LOGISTIK, 2023).

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3. 1. Stasiun Kereta Api**

Berdasarkan peraturan yang dirancang oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2011 menyatakan bahwa stasiun kereta api adalah fasilitas kereta api yang dipakai sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan kereta api. Menurut jenisnya stasiun kereta api terdiri dari stasiun penumpang, stasiun barang, serta stasiun operasi. Stasiun barang adalah stasiun kereta api yang digunakan dengan kebutuhan untuk bongkar muat sebuah barang. Fasilitas stasiun barang memiliki beberapa fasilitas diantaranya yaitu.

##### **a. Keselamatan**

Fasilitas yang berfungsi untuk mengantisipasi keadaan darurat dikenal dengan istilah fasilitas keselamatan. Contoh fasilitas keselamatan yang dapat dilihat di stasiun barang yaitu nomor telepon darurat, alat pemadam kebakaran, titik kumpul evakuasi, jalur evakuasi, serta prosedur evakuasi. Fasilitas tersebut dapat dilihat dan dibeli dengan harga yang pantas. Selain itu, fasilitas kesehatan berupa pertolongan pertama, kursi roda, dan tandu yang semuanya harus mudah diakses dan terjangkau wajib disediakan di stasiun selain informasi. Secara teknis, penerangan di stasiun minimal harus 200 lux untuk memenuhi kondisi tersebut (PM\_63, 2019).

##### **b. Keamanan**

Sarana dan prasarana yang berfungsi untuk mencegah kejahatan diperlukan di stasiun. Sarana yang dimaksud adalah kamera CCTV, petugas keamanan berseragam yang mampu terlihat dari jarak yang jauh, papan atau stiker berisi informasi gangguan keamanan yang mampu terlihat dari jarak yang jauh, serta nomor telepon dan/atau SMS untuk masyarakat. Untuk menelepon jika terjadi insiden keamanan. Stasiun harus memiliki penerangan dengan intensitas minimal 200 lux untuk memenuhi kondisi tersebut (PM\_63, 2019).

### c. Bongkar Muat

Bongkar Muat adalah kegiatan memindahkan barang-barang dari alat angkut darat, dan untuk melaksanakan kegiatan pemindahan muatan tersebut dibutuhkan tersedianya fasilitas atau peralatan yang memadai dalam suatu cara atau prosedur pelayanan (Anisa, 2023).

### 3. 2. Transportasi

Transportasi bagaikan benang merah yang menghubungkan berbagai tempat. Dalam perannya, transportasi distribusikan sebuah barang dan/atau orang dari satu titik area lokasi ke area lokasi lainnya, memenuhi kebutuhan manusia akan mobilitas dan distribusi. Lebih dari sekadar perpindahan, transportasi adalah sistem kompleks yang melibatkan berbagai elemen, termasuk sarana transportasi, infrastruktur, regulasi, dan manusia. Baik dengan menggunakan sarana seperti kendaraan, kereta api, kapal, atau pesawat, ataupun tanpa sarana seperti manusia yang membawa barang bawaan, esensi transportasi adalah menjembatani jarak dan mengantarkan kebutuhan (Prodi Transportasi ULBI, 2024)

### 3. 3. Profitabilitas

- Untuk menjamin keberlangsungan eksistensi perusahaan di masa depan, keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan sangatlah penting. Kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar menunjukkan keberhasilannya. Setiap organisasi mengantisipasi keuntungan yang paling ekstrem. Indikator utama keberhasilan perusahaan adalah keuntungan. Produktivitas adalah hasil dari berbagai pengaturan dan pilihan yang dibuat oleh organisasi. Profitabilitas bagaikan tolak ukur kesuksesan bagi sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Fahlevi, 2013).

### 3. 4. Fleksibel

Fleksibilitas merupakan kapasitas untuk menyesuaikan diri dan menanggapi perubahan dengan cepat dan efisien. Ini mencakup kemampuan untuk mengalihkan arah atau strategi ketika dibutuhkan tanpa mengalami gangguan yang signifikan. (Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge, 2013)

### 3.5. Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Dalimunthe *et al.*, 2023). Organisasi bertanggung jawab untuk mengelola aset moneter atau juga dikenal sebagai faktor penciptaan. Sumber daya ekonomi ini dapat dibagi ke dalam kategori berikut: manusia (*man*), uang (*money*), material (*material*), dan metode (*methods*). Di sisi lain, kewirausahaan merupakan profesi yang berkembang sebagai hasil keterikatan antara seni dan ilmu yang didapatkan melalui pendidikan secara formal.

### 3.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Table 3.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil analisis	Perbedaan
1	(Angestiwi and Sugiama, 2021)	Analisis Minat Masyarakat Perkotaan Terhadap Layanan Prasarana Transportasi Desa Wisata	Pendekatan Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dari empat pertanyaan, didapatkan skor rata-rata sejumlah 4,28. Hal ini menunjukkan bahwa,	Hasil akhir menggunakan persentase

No	Nama Penelitian (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil analisis	Perbedaan
				<p>menurut persepsi publik, aksesibilitas merupakan faktor yang sangat penting bagi sebuah Desa Wisata.</p>	
2	(Anshari and Martanti, 2023)	<p>Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Udara Di Kota Tarakan, Kalimantan Utara</p>	<p>Penelitian kuantitatif, menggunakan pengambilan sampel solvin dan teknik analisis data regresi linier</p>	<p>Dalam memilih moda transportasi udara, terdapat faktor yang memiliki pengaruh signifikan, yaitu harga tiket, lingkungan, dan budaya.</p>	<p>Teknik analisis data</p>

No	Nama Penelitian (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil analisis	Perbedaan
3	(Riyani, Sultan and Yulia, 2021)	Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Tingkat Sekolah Dasar	Analisis Statistik Deskriptif	minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring berada pada kategori sedang dengan persentase 79,7%	Penelitian hanya menggunakan satu langkah yaitu mencari rata-rata

